BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini sebagian besar penduduk berpandangan bahwa berwirausaha sama halnya dengan berdagang yang bisa dilakukan oleh siapapun tanpa perlu pendidikan yang tinggi, sehingga mereka tidak tertarik dengan dunia wirausaha. Mereka tidak ingin anak-anaknya menerjuni bidang ini, dan berusaha mengalihkan perhatian anak untuk menjadi pegawai Negeri, apalagi anak-anaknya sudah lulus dari perguruan tinggi. Mereka mengatakan, *"untuk apa sekolah tinggi, jika hanya mau jadi pedagang"*. Pandangan seperti ini sudah berkesan jauh di lubuk hati sebagian rakyat Indonesia.

Oleh sebab itu sebagai generasi muda yang berilmu kita harus bisa menghapus paradigma tersebut. Karena menumbuh kembangkan intensi atau kiat wirausaha dalam pendidikan di perguruan tinggi menjanjikan harapan cerah bagi terciptanya sumber daya manusia yang mandiri dalam berfikir dan bertindak. Juga, mampu menerapkan ilmu yang dipahaminya untuk kesejahteraan diri dan masyarakat.

Secara realitas ada tiga pilihan yang kemungkinan akan dialami lulusan perguruan tinggi setelah menyelesaikan studinya. Pertama, menjadi pegawai atau karyawan perusahaan swasta Bandan Usaha Milik Negara atau pegawai negeri. Kedua, kemungkinan menjadi pengangguran intelektual karena sulit atau sengitnya persaingan memperoleh pekerjaan atau semakin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkurangnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang studinya karena banyaknya perusahaan yang bangkrut akibat krisis moneter seperti sekarang yang melanda Negara Indonesia. Ketiga, membuka usaha sendiri (berwirausaha) dibidang usaha yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat selama studi di perguruan tinggi.[1]

Dari tiga kemungkinan diatas, kemungkinan ketiga merupakan pilihan yang paling memungkinkan bagi lulusan perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena pilihan yang pertama, yaitu menjadi pegawai pemerintah atau perusahaan swasta semakin sulit dan kecil peluangnya akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan sehingga banyak perusahaan yang bangkrut.

Demikian juga pilihan menjadi pegawai pemerintah terasa semakin kecil dan sulit peluangnya, karena banyaknya pesaing yang juga ingin menjadi pegawai pemerintah tersebut. Sedangkan pilihan kedua, yaitu menjadi pengangguran intelektual sangat pasti tidak akan dipilih oleh lulusan perguruan tinggi negri. Oleh karena itu pilihan untuk berwirausaha merupakan pilihan yang sangat tepat, sebab selain peluang lebih besar untuk berhasil, hal ini juga bisa dilakukan sejak bersekolah atau berkuliah.

Oleh sebab itu, para sarjana lulusan perguruan tinggi perlu diarahkan untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun bisa serta siap untuk menjadi pencipta lapangan kerja. Salah satu pencipta lapangan kerja adalah dengan berwirausaha.

---

[1] Indarti dan Rosniati, *Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Study Perbandingan Antara Indonesia, Jepang, dan Norwegia,* Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia, (online), Jilid 23, No. 4, (directory.umm.ac.id/Wirausaha/indarti-rosniati-jebi-2008.pdf, diakses 02 Oktober 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nabi Muhammad SAW juga sangat menganjurkan umatnya untuk berbisnis (berdagang), karena dengan berbisnis dapat menimbulkan kemandirian dan kesejahteraan bagi keluarga, tanpa tergantung atau menjadi beban orang lain.[2] Sebagaimana Nabi Muhammad SAW bersabda:

تِسْعَةُ أَعْشَارِ الرِزْقِ فِي التِّجَارَةِ

Artinya: "Sembilan dari sepuluh pintu rezeki ada dalam perdagangan".[3]

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya serta memasarkannya. Wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan suatu produk atau bisnis baru perusahaan milik sendiri, dengan menggunakan sumber daya (keuangan, bahan baku, tenaga kerja) dengan sebaik-baiknya, tujuannya untuk mendapatkan laba sebanyak-banyaknya.

Sebelumnya penelitian tentang kewiraushaan sudah pernah dilakukan oleh Iis Rofiatin mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya. Dengan judul penelitian "Efektivitas Pengajaran Matakuliah Kewirausahaan dan Etika Bisnis dalam Membangun Mental Wirausaha Pada Mahasiwa Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga". Isi keseluruhan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Pengajaran Matakuliah

[2] Hermawan kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Marketing Syariah* (Bandung: Mizan, 2006), 46.

[3] Para Ulama Pakar Hadits Dalam Al-Istidzkar (8/196), Al-Hafizh Ibnu 'Abdil Barr mengisyaratkan bahwa hadits ini dha'if (lemah, ed.).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kewirausahaan dan Etika Bisnis bisa menumbuhkan jiwa kewirausahaan atau mempengaruhi mental mahasiswa untuk berwirausaha yang dilandasi dengan nilai-nilai keislaman.

Selama ini Pendidikan kewirausahaan telah dipertimbangkan oleh pemerintah sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa dan berprilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan tersebut, diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha-wirausaha muda yang potensial selama mereka berada di bangku sekolah atau kuliah. Keinginan berwirausaha para mahasiswa merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan.

Pemerintah juga telah membuat peraturan yang memuat tentang kewirauahaan salah satunya adalah PP No.41 Tahun 2011 yaitu mengenai pengembangan kewirausahaan untuk kalangan muda. Mengingat pentingnya dan peran seorang wirausaha bagi perekonomian Negara Indonesia.

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya sebagai salah satu wadah pendidikan yang ada di Surabaya telah ikut merealisasikan peraturan pemerintah tersebut. Yaitu dengan membekali para mahasiswanya untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah Kewirausahaan, khususnya mahasiswa yang mengambil Program Studi Ekonomi Syariah. Mata kuliah kewirausahaan diajarkan pada selama satu semester dan menjadi mata kuliah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wajib bagi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Sejumlah aktivitas telah dilakukan pada mata kuliah kewirausahaan ini, diantaranya adalah pengajaran tentang teori-teori kewirausahaan, mengunjungi salah satu pabrik kosmetik yang ada di kota Sidoarjo, melakukan pelatihan IT dan kerajinan tangan di Dinas Koperasi Jawa Timur, serta praktik lapangan kewirausahaan, dan lain sebagainya.

Salah satu praktik kewirausahaan yang pernah dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya adalah dengan membuat atau menciptakan suatu produk secara kreatif dan dipasarkan di kalangan Kampus Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Proses pemasaaran tersebut dilakukan selama tiga hari dan praktik kewirausahaan itu dikenal dengan istilah *Business Day*.

Business day selain merupakan salah satu praktik kewirausahaan yang tujuannya untuk menumbuh kembangkan jiwa wirausaha dalam diri mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah. Juga sebagai ajang kompetisi antara kelompok mahasiswa, yaitu kompetisi dibidang kewirausahaan.

Salah satu kriteria penilaian dalam kompetisi tersebut adalah kelompok mana yang paling kreatif dan inovatif dalam menciptakan suatu produk baru dan kelompok yang paling kompak bekerjasama dalam tim, juga menjadi kriteria penilaian dalam *business day*. Dengan melakukan aktivitas itu semua, terutama *business day* diharapkan dapat membuat para mahasiswa termotivasi untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pengalaman peneliti yang juga pernah melakukan dan menjadi peserta dalam *business day* sangat termotivasi untuk melanjutkan usaha yang pernah dilakukannya dalam *business day*. Penulis menciptakan produk "Kripik Kentang Bumbu Balado Pedas" bersama lima orang temannya. Setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan selama satu semester dan melakukan *business day* selama tiga hari tersebut peneliti mendapatkan banyak pengalaman antara lain: cara memasarkan produk, pentingnya membuat merk agar lebih cepat dikenal orang, lebih mengenal karakter berbagai macam konsumen dan juga lebih bisa berani dalam mencoba usaha lain.

Setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan melakukan praktik *business day* peneliti cukup termotivasi untuk berwirausaha, sehingga sebagian mahasiswa yang lain termasuk peneliti sendiri memulai untuk berwirausaha sambil berkuliah.

Mahasiswa biasanya memilih bisnis yang dapat dilakukan dengan mudah dan tidak terlalu menyita waktu. Salah satu contohnya berbisnis dengan cara berjualan *online* seperti yang peneliti lakukan saat ini, atau memiliki *stand* makanan dan minuman ringan yang dijaga oleh pegawai, sehingga sebagai pemilik hanya perlu mengontrol. Dengan demikian tidak akan mengganggu waktu mahasiswa untuk berkuliah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menjadi tergugah untuk mengetahui lebih dalam tentang dampak praktik kewirausahaan pada motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Negeri Sunan Ampel Surabaya. Akan tetapi mengingat banyaknya praktik kewirausahaan yang dilakukan mahasiswa selama mengikuti mata kuliah kewirausahaan, maka peneliti ingin meneliti salah satu praktik kewirausahaan yaitu *business day* dengan tujuan untuk lebih menfokuskan penelitian ini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menenliti dalam sebuah bentuk karya ilmiyah dengan judul **"DAMPAK *BUSINESS DAY* PADA MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA".**

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti ingin meingidentifikasi beberapa masalah yang muncul antara lain:

1. Pandangan masyarakat terhadap kewirausahaan.
2. Hadist Nabi yang menjelaskan tentang anjuran untuk berwirausaha.
3. Ketetapan pemerintah mengenai pengembangan kewirausahaan untuk kalangan muda.
4. Praktik kewirausahaan yang dilakukan mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.
5. Motivasi mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.
6. Model *business day* yang diajarkan dalam mata kuliah kewirausahaan Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Dampak *business day* pada motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Mengingat luasnya bahasan dan masalah mengenai *business day* yang dijabarkan sebelumnya, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Model *business day* yang diajarkan dalam mata kuliah kewirausahaan Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
2. Dampak *business day* pada motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana model *Business Day* yang diajarkan dalam mata kuliah Kewirausahaan Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya?
2. Bagaimana Dampak *Business Day* pada motivasi berwirausaha Mahasiswa Prodi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan deskripsi singkat tentang kajian/penilitian terdahulu yang pernah dilakukan di seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian/penelitian yang telah ada.

Penelitian tentang pendidikan kewirausahaan sudah banyak dilakukan. Salah satunya adalah Penilitian yang dilakukan oleh Nurul Indarti dan Rokhima Rosniati pada tahun 2008 dengan judul penelitian yaitu "Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang, dan Norwegia. Fokus penelitian terhadap faktor-faktor intensi kewirausahaan dari tiga Negara yang digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa mahasiswa sarjana (SI) dari Universitas Gajah Mada, Indonesia, Agder University Collage, Norwegia, dan Hirosima University of Economics (HUE), Jepang. Dalam penelitian ini digunakan empat komponen pengukuran yang digunakan, yaitu: 1) Kebutuhan akan prestasi, 2) Efikasi diri, 3) elemen konsektual: akses kepada modal, informasi, dan kualitas jaringan sosial, dan 4) Faktor demografis: gender, umur, pendidikan, pengalaman bekerja.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah topiknya, sama-sama meneliti tentang kewirausahaan, namun masalah dan variabel yang diteliti berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Indarti dan Rokhima Rosniati lebih fokus kepada masalah faktor intensi kewirausahaan dan perbandingan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antar tiga Negara tersebut. Sedangkan masalah penelitian ini lebih fokus kepada motivasi berwirausaha setelah melakuakan *business day*.

Penelitian tentang kewiraushaan juga sudah pernah ditulis oleh Iis Rofiatin mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya. Dengan judul penelitian "Efektivitas Pengajaran Matakuliah Kewirausahaan dan Etika Bisnis dalam Membangun Mental Wirausaha Pada Mahasiwa Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga". Isi keseluruhan dari penelitian ini adalah mengarah pada mental mahasiswa setelah mendapatkan matakuliah Kewiusahaan dan Etika Bisnis Islam. Serta memiliki jiwa kewirausahaan yang dilandasi nilai-nilai keislaman dan mampu menyuusun perencanaan bisnis.

Persamaannya penelitian ini dengan sebelumnya sama-sama meneliti mahasiswa Ekonomi Islam setelah mengikuti matakuliah kewirausahaan. Perbedaannya penelitiann ini lebih fokus pada motivasi mahasiwa setelah melakukan prakti *business day* dan informan yang diteliti merupakan masiswa UIN Sunan Ampel angkatan 2011 sedangkan penelitian sebelumnya adalah mahasiwa Universitas Airlangga angktan 2008.

Penelitian kewirausahaan juga pernah dilakuakan sebelumnya oleh Yazilmiwati bt Yaqob dan Ilhaamie binti Abdul Ghani Azmi pada tahun 2011 yang berjudul "*the Motivation of Islamic Studies' Student to be Entrereneurs: A Study of Undergraduate and Postgraduate Student in A Public University".* Penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi motivasi pelajar/mahasiswa muslim menjadi seorang wirausahawan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang motivasi berwirausaha, namun juga terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelian ini yaitu terletak pada metode penelitiannya, penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif yang sifatnya menguji teori sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang sifatnya menemukan teori baru. Pada penelitian terdahulu yang diteliti dan diuji adalah kelima faktor *Islamic personality, own personality, course taken at university, friends,* dan *interest,* apakah berpengaruh terhadap minat berwirausaha Sarjana (S1) dan Pasca sarjana (S2) Universitas Islam di Malaysia. Sedangkan dalam penelitian ini yang diteliti adalah praktik *business day* apakah mampu memotivasi mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk berwirausaha. Dan pada penelitian terdahulu objeknya adalah mahasiwa Islam di salah satu universitas di Malaysia, sedangkan objek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2011 yang sudah menerima mata kuliah kewirausahaan dan melakukan praktik *business day*.

Penelitian kewirausahaan selanjutnya ditulis oleh Retno Kadarsih yang berjudul "Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS". Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik simpulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS mempunyai minat yang tinggi untuk berwirausaha yaitu sebanyak 96%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah membahas mengenai motivasi berwirausaha mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan. Sedangkan, perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya membahas mengenai faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan. Sedangkan penelitian ini membahas tentang dampak *business day* pada mahasiswa untuk berwirausaha.

E. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui model *Business Day* yang diajarkan dalam mata kuliah Kewirausahaan Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
2. Untuk mengetahui dan memahami Dampak *Business Day* pada motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian memuat uraian yang mempertegas bahwa penelitian ini dapat memeberi manfaat, baik dari segi teoritis maupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

praktis.[4] Sehingga hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik bagi peneliti maupun bagi pembaca, diantaranya yakni sebagai berikut:

1. Aspek teoritis
   a. Untuk memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan menambah khasanah keilmuan dengan tujuan langsung pada obyek yang bersangkutan, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh serta untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara teori yang diterima dengan praktiknya.
   b. Diharapkan dapat memberikan masukan atau *input* bagi pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan bidang ekonomi dan kewirausahaan.
2. Aspek praktis

   Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan kajian serta pertimbangan bagi:

   a. Diharapkan dapat menjadi wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya, agar mengerti Dampak *Business Day* pada motivasi berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
   b. Sebagai bahan kajian bagi para pembaca, para praktisi khususnya bagi Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan skripsi ini.

[4] Tim Penyusun Fakultas Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya, *Ptunjuk Teknis Penulisan Skripsi.* hlm. 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Definisi Operasional

Dampak *business day*: Akibat atau pengaruh yang ditimbulkan oleh praktik *business day* yang telah dilakukan sebelumnya pada motivasi berwirausaha mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Baik itu dampak positif (termotivasi) atau negatif (tidak termotivasi). *Business day* tersebut merupakan salah satu kegiatan atau praktik dalam mata kuliah kewirausahaan.

Motivasi berwirausaha: Salah satu yang menjadi pendorong tumbuh kembangnya jiwa wirausaha seseorang. Dengan demikian motivasi berwirausaha adalah dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan suatu usaha, mengejar peluang, dan memenuhi kebutuhannya melalui inovasi dan memulai bisnis baru.

Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya: Mahasiswa angkatan 2011 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah menerima mata kuliah kewirausahaan dan melakukan praktik *business day*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan susunan dari apa yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari judul penelitian yang ada. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif adalah mengkomonikasikan realitas dengan merefleksikan sudut pandang informan. Deskripsi mengungkapkan secara detail suatu kejadian dengan menunjukkan bagian-bagian penting dalam kebudayaan itu.[5] Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena bertujuan untuk menjawab rumusan masalah tentang *business day* dan dampaknya terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang diajarkan dalam mata kuliah kewirausahaan.

Penelitian dengan metode diskriptif adalah penelitian *ex post de facto* yaitu peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap obyek penelitian karena fenomena sukar dimanipulasikan.[6] Penelitian ini akan memberikan gambaran secara matematis, faktual dan akurat mengenai

[5] James Spradley, *Metode Etnografi* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1997), 33.
[6] Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fakta, sifat serta peristiwa yang teliti, juga memberi penjelasan yang yang lebih detai mengenai *business day* dan dampak *business day* pada motivasi berwirausaha mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Metode kualitatif disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (tidak terpola), dan disebut sebagai metode interpretatif karena hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah.[7]

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersumber pada data deskriptif, yang mana permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial. Serta dipakai oleh peneliti dengan tujuan untuk meneliti sesuatu secara mendalam. Dalam kaitannya dengan teori penelitian kualitatif yang bersifat menemukan teori.[8]

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D",* (Bandung: Alfabeta, 2011), 9.
[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D",* (Bandung: Alfabeta, 2011), 295.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lainnya.[9] Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primernya adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara mendalam dan observasi partisipasi *(participant observer)* pada kegiatan *business day*. Data Sekundernya adalah dokomentasi yang berkaitan dengan *business day*.

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

   Data primer merupakan sumber-sumber dasar yang terdiri dari bukti-bukti atau saksi utama dari kejadian (fenomena) objek yang diteliti dan gejala yang terjadi di lapangan.[10] Data primer yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah *observatory participant*, yaitu peneliti dan mahasiswa yang telah melakukan *busisness day*. Dalam *observatory participant* peneliti memperoleh data langsung dari hasil penelitian dan berhubungan langsung dengan *business day*, dimana peneliti juga sebagai peserta dalam *business day* tersebut.

[9] J. Lexy Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 157.
[10] Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikaitkan dengan sumber yang lain selain dokumen langsung yang menjelaskan tentang suatu gejala.[11] Data tambahan atau data sekunder dalam penelitian ini adalah pandangan para pakar, berita terkait masalah yang dibahas yang dimuat di berbagai media, seminar-seminar. Data sekunder ini juga diperoleh dari sumber buku-buku terkait, penelitian terdahulu, atikel, jurnal, internet, dan sumber lainnya yang relevan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tekhnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[12]

Teknik pengumpulan data yang gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi Partisipasi (*Participant Observer*)

Observasi merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya seperti

[11] Ibid., 59.
[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D",* (Bandung: Alfabeta, 2011), 308.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telinga, penciuman, mulut, dan kulit.[13] Metode Observasi partisipasi dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan, dimana peneliti ikut serta dalam aktivitas objek pengamatan, yaitu peneliti secara langsung menjadi peserta dalam kegiatan *business day*.

2) Interview/wawancara

Wawacaran merupakan percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[14]

Wawancara dalam penelitian ini menggunkan teknik wawancara mendalam, dimana proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dan informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Adapun cara untuk memperoleh informan dalam penelitian ini menggunakan teknik bola salju (*snowball*),[15] yaitu dengan siapa informan pernah dikontak atau pertama kali bertemu dengan peneliti adalah penting untuk menggunakan jaringan sosial mereka untuk merujuk kepada orang yang berpotensi berpartisipasi dalam memberi informasi mengenai dampak *business day* kepada

[13] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2011), 118.
[14] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 186.
[15] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2011), 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti. Alasan peneliti menggunakan teknik *snowball* karena untuk mencari dan merekrut informan yang tersembunyi, yaitu kelompok yang tidak mudah mudah diakses peneliti melalui strategi pengambilan informan lainnya.

3) Dokumentasi

Studi dokumen, yaitu teknik pengumpulan data yang didasarkan atas literatur, laporan atau publikasi yang ada berdasarkan penelitian-penelitian lain yang sesuai, atau dari laporan-laporan lembaga yang menerbitkan informasi yang relevan dengan pemasalahan penelitian atau segala jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.[16]

4. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik non statitistik, mengingat data-data lapangan diperoleh dalam bentuk narasi atau kata-kata, bukan angka-angka. Juga, mengingat data lapangan disajikan dalam bentuk narasi kata-kata, maka pengolahan datanya tidak bisa dikuantifikasikan.

Setelah data berhasil dihimpun dari lapangan maka peneliti menggunakan teknik pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing,* yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh dari hasil wawancara di lapangan terutama dari segi kelengkapannya,

[16] Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis*: *Untuk Ilmu Sosial Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: BPFE , Ed.IV, Cet. II., 2007), 68-69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada dan relevansi dengan penelitian. Dalam hal ini penulis akan mengambil data yang akan dianalisis dengan rumusan masalah saja.

b. *Organizing,* yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis. Penulis akan melakukan pengelompokan data yang dibutuhkan untuk dianalisis dan menyusun data tersebut dengan sistematis untuk memudahkan penulis menganalis data.

c. Penemuan hasil, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.

5. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari data lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[17]

[17] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (Bandung:Alfabeta, 2008), 224.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah melakukan tekhnik pengolahan data, kemudian dilanjutkan dengan tekhnik analisis data. Teknis analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Descriptive Analysis*. Analisis yang digunakan adalah melihat motivasi mahasiswa yang berwirausaha setelah melakukan *business day* dengan mengembangkan hubungan dari informasi yang diperoleh. Deskripsi tampak merefleksikan sudut pandang dan menggambarkan kasus yang bersangkutan karena penelitian didasarkan pada observasi dan wawancara langsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Penulisan

Penulisan proposal ini disusun secara sistematis agar mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan dibahas dalam beberapa bab, yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat uraian tentang: latar belakang yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang sedang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan. Dalam bab ini juga memuat tentang rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang kerangka teoritis atau kerangka konseptual yang menyajikan tentang penjelasan teori kewirausahaan, motivasi, serta teori motivasi berwirausaha.

BAB III DATA PENELITIAN

Bab ini memuat gambaran tentang deskripsi data yang berkenaan dengan pelaksanaan *business day* yang diajarkan dalam mata kuliah kewirausahaan dan yang telah dilakukan oleh mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Universitas Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisikan tentang analisis terhadap data penelitian yang telah dideskripsikan guna menjawab masalah penelitian, yaitu menganalisis dampak *business day* pada motivasi berwirausaha mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Universitas Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran. Isi dari kesimpulan penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian. Yaitu kesimpulan dari praktik *business day* dan dampaknya terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Universitas Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Saran berisi tentang implikasi, tindak lanjut, atau rekomendasi kepada peneliti lain jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut yang berkenaan dengan *business day*. Selanjutnya adalah bagian akhir dari laporan yang berisi tentang daftar pustaka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id